

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI KELAS X MAN GODEAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

EKA RAHMAWATI
10420070

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Rahmawati

NIM : 10420070

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Oktober 2014

Yang menyatakan,



Eka Rahmawati
NIM. 10420010

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Rahmawati

NIM : 10420070

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 20 Oktober 2014

Yang menyatakan,



Eka Rahmawati

NIM. 10420070



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Eka Rahmawati
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Eka Rahmawati

NIM : 10420070

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MAN
GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2014/2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 7 Oktober 2014
Pembimbing

Nurhadi, S.Ag, MA
NIP: 19680727 199703 1 001

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Eka Rahmawati
NIM : 10420070
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Perbaiki sesuai saran penguji!
			(dasar Teori perlu diperbaiki dan ditambah)

Tanggal selesai revisi:

..... 20...

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Eka Rahmawati
NIM : 10420070
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Tulisan Masih Canggung yg salah. mohon diperbaiki yg teliti.
			Agar dipuliskan panduan/pedoman penggunaan Kur. B. Arab berdasarkan Kur. 2013.
			Data diperbarui apa yg terjadi di lapangan (RPP dimodifikasi ke lampiran)

Tanggal selesai revisi :

..... 20...

Mengetahui :

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.

NIP : 19680915 199803 1 005

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Yang menyerahkan

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.

NIP : 19680915 199803 1 005

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Eka Rahmawati
NIM : 10420070
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Motto		di Beri put kel
2	Daftar Isi		Tebvih penulit. Gakna yang Rapi
3	Def. Tebvl. BAB		- di Beri halaman. - Tebvlh penulit di tarikh lebih atas
4	penulit put kel Kendaraan	12	di tulis sijafor, menulit ke dalam.
5	Kelompok kata		- bahamen & pabo.
6	Kumpulan		di Furun serni dengan. Rumen Moralah.

Tanggal selesai revisi:
..... 20...

Mengetahui :
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.009/0115/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Eka Rahmawati

NIM : 10420070

Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Oktober 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Nurnadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta,

31 OCT 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

“Barang siapa yang berjalan pada jalannya
maka sampailah ia pada tujuannya.”¹

“Berhentilah mengukur masalah,
mulailah mengukir langkah”²

¹ Arti kata mutiara Arab من سار على الدرب

² Slogan iklan Class Mild

PERSEMBAHAN

*Sebuah karya kecil nan sederhana,
kupersembahkan untuk almamater tercinta*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Eka Rahmawati, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas X di MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kebutuhan masyarakat Indonesia yang setiap tahunnya selalu berkembang dan tuntutan zaman yang cenderung berubah. Sehingga perlu adanya perubahan dalam kurikulum yang dianggap sebagai penentu masa depan anak untuk kemajuan bangsa dan negara. Kurikulum baru yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Implementasi kurikulum di MAN Godean Sleman baru dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014/ 2015 sehingga perlu adanya penggambaran proses tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukungnya di MAN Godean Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan mengambil objek di MAN Godean Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Wakil Kepala urusan Kurikulum, Pendidik bahasa Arab, dan Siswa kelas X. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X menunjukkan adanya pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. (2) Faktor Pendukung yang menjadikan implementasi kurikulum berhasil adalah pendidik bahasa Arab yang merupakan instruktur nasional kurikulum 2013, sarana dan prasarana yang tercukupi serta dan adanya aplikasi penilaian yang telah sesuai kebutuhan kurikulum 2013. Faktor Penghambatnya adalah bantuan buku dari pemerintah untuk pendidik dan peserta didik datang terlambat.

Kata Kunci: Implementasi, kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Arab.

التجريد

ايكا رحموتي ، تنفيذ منهج الدراسى 2013 في تعليم اللغة العربية في الفصل 10 بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية غوديان سليمان يوكياكرتا في سنة الدراسة 2015/2014 . البحث. يوكياكرتا :قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية 2014 .

خلفية هذا البحث هي احتياجات الشعب الاندونسي سنويا والتي تتطور دائما وتغيير مطلبات العصر الذي يميل في حاجة الي تغيير المنهج الدراسة. التغيير عاملا محدد في المستقبل لتقدم الولد وحالة الامة. منهج جديد المعمول بها في اندونيسيا حاليا المنهج الدراسى 2013. منهج الدراسى نفذت في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية غوديان في العام الدراسية 2015/2014. بحيث تحتاج الى ان تكون عملية لترسم

وتهدف هذه الدراسة لوصف تنفيذ المنهج الدراسية 2013 في تعليم اللغة العربية. وكذلك التعريف على العوامل التي تحول دون ودعم في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية غوديان سليمان يوكياكرتا.

هذا البحث النوعي و استرداد الكائن في المدارس الثانوية الإسلامية الحكومية غوديان سليمان يوكياكرتا. وقد تم جمع البيانات عن طريق الملاحظة، المقابلات و الوثائق. موضوع البحث هو المنهج نظار بنائب الرئيس وتعليم اللغة العربية والطلاب في الفصل 10. وقد تم التحليل البيانان باستخدام طريقة النوعى وصفي.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن : (1) تنفيذ المنهج 2013 في تعليم اللغة العربية في الفصل 10 يشير تعلم المنهج العلمي و التقييم الأصيل. (2) دعم العامل التي تجعل تنفيذ المنهج الناجح هو المعلم تعلم اللغة العربية منهاج وطنية في عام 2013 ، المرافق و البنية التحتية الكافية وتطبيق ملائم لتقييم الاحتياجات لديه 2013. العامل تثبيط المنهج هو المساعدة من الكتب الحكومة للمعلمين والمتعلمين تصل متأخرة.

الكلمات الرئيسية : التنفيذ ، والمناهج الدراسية 2013، و تعلم اللغة العربية .

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/U/1987** yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	we
هـ	ha'	H	H
ء	hamzah	,	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ي	ya'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal lainnya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌	kasrah	Ditulis	i
◌	Fathah	Ditulis	a
◌	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura' ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

حمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين, سيدنا و مولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan anugerah terbesar berupa akal yang membedakan kita dengan makhluk seluruh alam. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah terpilih sebagai penyampai *Risalah* dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Atas *Rahman* dan *Rahim*Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam laporan ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan sangat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Hamruni, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nurhadi, MA selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.
4. Bapak Drs, Dudung Hamdun M.Si, selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis berproses di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Kepala Sekolah MAN Godean, Drs. H. Ulil Ajib, M. Pd.I, Bapak Widodo Budi Utomo selaku Waka ur Kurikulum dan dewan Pendidik, serta staf-staf yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Hasanudin, S.Ag, MA selaku pendidik Bahasa Arab MAN Godean dan pembimbing yang senantiasa sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing.
8. Segenap siswa kelas X MAN Godean yang telah bekerjasama dengan baik, sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar

9. Ayah dan ibu, adik-adik serta keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang tiada tara, mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.
10. Sahabat saya, nyai Ma'ripatun Ni'mah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Nyai Tasrifah, sahabat bermajlis saya.
11. Sahabat-sahabat "RT. TAZKIA" : mbak Lulu, d'umi, Mbak Mu'ti, Mbak Nana, Mbak Ismi, Mbak Heni, Mbak Afroh, Mbak Pika, Mbak Desy, Qiqieb, Risma, Widya, Ika, Fitri, Ipma, Zety, Neng Lilis, Vivi, Ami, upik. Yang telah berkenan memberikan tumpangan tempat sampai skripsi ini selesai.
12. Sahabat-sahabat "DaQu-G Yogyakarta", "MAHAKARYA" dan "IMAFTA", yang telah menjadi keluarga tanpa ikatan darah. Virus semangat dan perjuangan yang berbuah kebahagiaan dan pengalaman tak berharga insya Allah senantiasa tak akan terlupakan.
13. Sahabat-sahabat "Al Khidmah Kampus UIN Sunan Kalijaga", tanpa kalian ruhaniah ini kering. Teruskan cita-cita jadikan Al Khidmah sebagai oase dunia.
14. Sahabat-sahabat PBA 2010 "Zamrud Sukijo": Diah, Vivi, Mbak Ika, Fata, Arin adalah teman seperjuangan skripsi. Nafi, Elsa, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang mana telah banyak memberikan motivasi dan semangat sejak pertama masuk kuliah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

15. Teman-teman PPL-KKN intregatif: Cintya, Fida, Evi, Eva, Angga, Wiji, Amrita, Yusuf, Ibenk, Danang. Yang telah memberikan segenap tenaga dan pikirannya selama melaksanakan tugas PPL-KKN.
16. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadikan amal yang baik dan akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena hanya keterbatasan pengetahuan penulis, walaupun dengan segala daya dan upaya penulis telah curahkan agar memperoleh hasil maksimal. Namun saya berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Penulis,



Eka Rahmawati
NIM. 10420070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xii
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN	xiii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan	27

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA	29
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Singkat	31
C. Visi, Misi dan Tujuan	36
D. Struktur Organisasi	38
E. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	45
F. Keadaan Peserta didik	49
G. Sarana dan Prasarana	50

BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MAN GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015	54
---	-----------

A. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN Godean	54
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN Godean	76
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	80
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah	16
Tabel 2	Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya	20
Tabel 3	Daftar Wali Kelas	45
Tabel 4	Daftar Pendidik MAN Godean Tahun Ajaran 2014/2015.....	46
Tabel 5	Daftar Pegawai MAN Godean Tahun 2014/2015	48
Tabel 6	Jumlah Peserta didik-siswi MAN Godean	49
Tabel 7	Keadaan Gedung MAN Godean	50
Tabel 9	Format Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	72
Tabel 10	Format penilaian Kompetensi Pengetahuan	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Denah Lokasi MAN Godean	30
Gambar 2	Struktur Organisasi MAN Godean	38
Gambar 3	Denah Madrasah Aliyah Negeri Godean 2013 Sleman Yogyakarta	52
Gambar 4	Tampilan Depan Aplikasi Penilaian	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting bagi berlangsungnya pendidikan dalam suatu satuan pendidikan. Keberadaannya menjadi acuan proses pembelajaran yang memuat komponen-komponen seperti tujuan, isi, struktur program, organisasi dan proses pembelajaran.

Kurikulum di Indonesia sudah mengalami perkembangan sejak periode sebelum tahun 1945 hingga kurikulum tahun 2006 yang berlaku sampai akhir tahun 2012 lalu. Selama proses pergantian kurikulum tidak ada tujuan lain selain untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta rancangan pembelajaran yang ada di sekolah. Menurut beberapa pakar, perubahan kurikulum dari masa ke masa, baik di Indonesia maupun negara lain, disebabkan karena kebutuhan masyarakat yang setiap tahunnya selalu berkembang dan tuntutan zaman yang cenderung berubah. Perkembangan kurikulum dianggap sebagai penentu masa depan anak bangsa. Oleh karena itu, kurikulum yang baik akan sangat diharapkan dapat dilaksanakan di Indonesia sehingga akan menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah yang berimplikasi pada kemajuan bangsa dan negara.

Setiap kurikulum yang berlaku di Indonesia dari periode 1945 hingga kurikulum tahun 2006, memiliki beberapa perbedaan sistem. Perbedaan sistem yang terjadi bisa merupakan kelebihan maupun kekurangan dari kurikulum itu sendiri. Kekurangan dan kelebihan tersebut dapat berasal dari

landasan, komponen, evaluasi, prinsip, metode maupun model pengembangan kurikulum. Untuk memperbaiki kekurangan yang ada, maka disusunlah kurikulum yang baru yang diharapkan akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Oleh karena itu, kurikulum di Indonesia akan senantiasa berkembang maupun berubah sesuai dengan yang disebutkan sebelumnya.

Dalam perspektif pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional dapat dilihat secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya harus ada pedoman pendidikan yang selaras dan sesuai dengan tingkat dari pra sekolah, SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Sekarang ini kurikulum yang berlaku di Indonesia adalah kurikulum 2013. Hadirnya kurikulum ini merupakan salah satu langkah sentral dan strategis dalam kerangka pengutan karakter menuju bangsa yang madani. Kurikulum 2013 dikembangkan secara komprehensif, integratif, dinamis, akomodatif dan antisipatif terhadap berbagai tantangan masa yang akan datang. Kurikulum ini didesain berdasarkan pada budaya dan karakter

bangsa, berbasis peradaban, dan berbasis pada kompetensi. Dengan demikian kurikulum 2013 diyakini mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kurikulum 2013 yang telah lama disusun, kini saatnya pengimplementasiannya di setiap satuan pendidikan. Implementasi ini sebenarnya sudah dimulai tahun pelajaran 2013/2014. Namun pelaksanaannya belum serentak di Indonesia. Sehingga sebagian satuan pendidikan baru mengimplementasikan kurikulum 2013 ini pada tahun pelajaran 2014/2015. Dalam kesempatan itu, Mendikbud Mohammad Nuh mengemukakan, meski telah diterapkan mulai Tahun Pelajaran Baru 2013/2014 pada 15 Juli 2013, namun pelaksanaan Kurikulum 2013 baru efektif berjalan pada 19 Agustus. Hal ini disebabkan ada sejumlah daerah yang selama bulan puasa sekolahnya libur total. “Ada sekolah yang tidak memberikan materi pelajaran reguler, tetapi materi pembentukan karakter. Misalnya di Provinsi Gorontalo,” papar Mendikbud.¹

Implementasi yang baru saja dimulai ini hanya masih berlaku untuk kelas X saja. Karena kebijakan kemenag untuk tahun 2014-2015 hanya fokus pada pelaksanaan kurikulum 2013 untuk kelas I, IV, VII dan X.² Namun terlepas dari permasalahan diatas, peningkatan kualitas pendidikan bangsa ini memang mesti disegerakan. Dikarenakan kualitas pendidikan suatu bangsa akan menentukan nasib suatu bangsa ke depan.

¹ <http://www.setkab.go.id/berita-9818-akhir-agustus-kemdikbud-evaluasi-pelaksanaan-kurikulum-2013.html>, diakses 24 April 2014.

² <http://www.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=151797> diakses 13 September 2014.

Adalah MAN Godean Sleman yang merupakan salah satu satuan pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang baru saja mengimplementasikan kurikulum 2013. Implementasinya hanya masih dilaksanakan dikelas X dan untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) kelas XI, XII masih menggunakan KTSP (Kompetensi Tingkat Satuan Pendidikan). Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di kelas X adalah pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang sangat di nanti keberhasilan implementasinya. Pembelajaran bahasa Arab mendapat perhatian khusus oleh direktur jenderal pendidikan Islam karena dianggap bahwa mata pelajaran Bahasa Arab sangat diperlukan sebagai alat untuk mempelajari dan mendalami sumber-sumber primer dari Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Bahasa Arab terutama Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadis.³

Dengan demikian, peneliti ingin meneliti implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Godean Sleman Yogyakarta. Untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 di kelas X MAN Godean serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasinya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Godean?

³ Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: 2676 tahun 2013 Tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Godean?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Godean.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Godean.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum 2013 serta memberi acuan untuk penelitian sejenis di waktu yang akan datang.
- b. Dapat berguna dalam rangka meningkatkan kependidikan dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.
- c. Memberikan deskripsi tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN Godean.

D. Telaah Pustaka

Penulis telah melakukan tinjauan pustaka untuk mendukung terlaksananya penelitian. Namun karena implementasi kurikulum 2013 baru saja dilaksanakan oleh beberapa satuan pendidikan pada tahun pelajaran 2013/2014 dan serentak dilaksanakan mulai tahun pelajaran 2014/2015, sehingga belum banyak penelitian yang menggali tentang kurikulum 2013 terkait dengan berbagai macam permasalahannya.

Ada beberapa penelitian terkait implementasi kurikulum 2013:

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Roudhotul Jannah jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan KePendidikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul *“Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi pada Kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta)”* yang dibimbing oleh Drs. M. Jamroh Latief, M.Si. Dalam penelitian tersebut membahas tentang pelaksanaan kurikulum 2013 serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa sebelum implementasi dilaksanakan di sekolah, ada tahap perencanaan yang dilakukan untuk mempersiapkan pendidik dalam proses pembelajaran kurikulum 2013. Sehingga hasil dari implementasinya yaitu dapat terlaksananya pengembangan kurikulum dengan konsep realibilitas dan

efektifitas.⁴ Yang membedakan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah objek dan subjek penelitian.

Penelitian kedua oleh Dewi Maryam dengan judul *“Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”* Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan pendekatan *scientific*, namun pembelajarannya membawa dampak terhadap karakter peserta didik. Diantara karakter yang menonjol adalah kreatif, rasa ingin tahu, komunikatif, dan semangat/ antusias.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada objek penelitiannya. Objek penelitian ini berupa pendidikan karakter.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nafisah pada 2014 dengan judul *“Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates”*. Dalam penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa implementasi di sekolah tersebut telah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya nilai peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti yang baik serta timbulnya

⁴ Rina Roudhotul Jannah, *Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi pada Kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), Hlm. 104.

⁵ Dewi Maryam, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014). Hlm. 114-115.

semangat belajar Peserta didik karena pembelajaran yang dilakukan menyenangkan.⁶

Seluruh penelitian tersebut memiliki salah satu obyek yang sama. Dengan demikian dari penelitian ini diharapkan akan mengetahui implementasi pembelajaran Bahasa Arab dengan kurikulum 2013 di kelas X MAN Godean Sleman.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Implementasi

Pengertian implementasi adalah merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap.⁷ Sedangkan dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* disampaikan bahwa implementasi adalah “*put something into effect*” (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi kurikulum 2013 adalah sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan kurikulum atau inovasi dalam suatu aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

⁶ Yuni Nafisah, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014). Hlm. 102

⁷ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Pendidik dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hlm. 178.

Untuk mewujudkan tujuan kurikulum, dalam implementasi kurikulum perlu adanya tuntutan terhadap Pendidik untuk merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.⁸ Secara ringkasnya tahap-tahap implementasi kurikulum yang akan dijabarkan dalam penelitian ini meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan akan di dasarkan pada silabus dan RPP. Pada tahap pelaksanaan menurut E. Mulyasa akan mencakup tiga kegiatan, yakni pembukaan, pembentukan kompetensi (kegiatan inti) dan penutup.⁹

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang pendidik agar anak didiknya memahami materi bahasa asing yang sedang diajarkan dengan kegiatan belajar yang baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa Asing.¹⁰

⁸ E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013). Hlm. 99.

⁹ E. Mulyasa, *Implementasi...*, Hlm. 181.

¹⁰ Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011). Hlm. 32

Adapun menurut Oemar Hamalik pengertian pembelajaran adalah suatu komunikasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari Peserta didik, Pendidik dan tenaga lainnya. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara Pendidik dan Peserta didik, di satu sisi Pendidik melakukan sebuah aktivitas yang membawa anak ke arah tujuan, lebih dari itu anak atau Peserta didik dapat melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh Pendidik yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Ada empat aspek kemahiran berbahasa Arab yang diajarkan dalam pembelajaran. Atau indikator seseorang dikatakan memiliki kemampuan bahasa Arab yaitu ketika seseorang tersebut memiliki empat ketrampilan berbahasa, yakni:

a. Kemampuan membaca (*qiro'ah/reading skill*)

Membaca merupakan salah satu ketrampilan dalam berbahasa. Seseorang dikatakan belum memiliki kemampuan berbahasa Arab secara baik, jika belum mampu membaca dan memahami naskah dalam bahasa Arab terutama al-Qur'an dan al-Hadits serta buku-buku berbahasa Arab lainnya.

Dalam konteks membaca bahasa Arab, terdapat beberapa jenis membaca. Di antaranya adalah membaca keras, membaca dalam

hati, membaca cepat, membaca rekreatif dan membaca analitis.¹¹ Membaca keras merupakan jenis membaca yang dilakukan dengan suara jelas dan dapat dimengerti orang lain. Membaca dalam hati bertujuan memperoleh pengertian baik pokok maupun rinciannya. Membaca cepat bertujuan untuk menggalakkan Peserta didik agar berani membaca lebih cepat dari pada biasanya. Membaca rekreatif bertujuan memberikan latihan kepada Peserta didik untuk membina minat dan kecintaan membaca. Sedangkan analitis bertujuan untuk melatih Peserta didik agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan atau literatur yang tertulis (berbentuk tulisan)

b. Kemampuan menulis (*kitabah / writing skill*)

Kemampuan menulis Peserta didik dalam bahasa Arab dapat dilihat dalam beberapa hal. Di antaranya adalah: 1) Dapat menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf ejaan, serta tanda baca yang tepat. 2) Mampu mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, tanda baca, dan struktur yang tepat. 3) Mampu mengungkapkan pendapat dan perasaan secara tertulis yang mencerminkan kecakapan menulis dengan tepat.

c. Kemampuan mendengarkan (*istima' / listening skill*)

¹¹ A. Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang; Misykat, 2004), Hlm. 126.

Kemampuan mendengarkan bahasa Arab dapat dilihat dalam beberapa aspek. Di antaranya adalah: 1) Mengidentifikasi bunyi *huruf hijaiyah* dan ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat. 2) Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.

d. Kemampuan berbicara (*kalam / speaking skill*)

Kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab dapat dilihat dalam beberapa bentuk. Diantaranya adalah: 1) Mampu menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana. 2) Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat. 3) Menyampaikan pendapat dan perasaan secara lisan dengan lancar sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

3. Tinjauan Kurikulum 2013

Menurut KEMENDIKBUD, kurikulum adalah rancangan pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, karakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab¹².

Dari pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum. Pertama, adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran.

¹² KEMENDIKBUD, 2013.

Sedangkan yang kedua, adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 dikembangkan secara eklektik. Kurikulum ini diberi nama kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.

Kurikulum 2013 yang dikembangkan di Madrasah diharapkan mampu memenuhi kebutuhan umat Islam dalam memahami secara benar ajaran Islam sebagai agama yang sempurna. Sehingga keberadaan mata pelajaran bahasa Arab sangat diperlukan sebagai alat untuk mempelajari dan mendalami sumber-sumber utama dari al-Qur'an dan Hadits yang berbahasa Arab.

a. Struktur Kurikulum 2013

1) Kompetensi Inti Kurikulum

Rumusan Kompetensi Inti dalam kurikulum 2013 menggunakan notasi: 1) KI-1 untuk Kompetensi Inti sikap spiritual, 2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, 3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Urutan tersebut mengacu pada urutan yang disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Selanjutnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dirumuskan untuk jenjang satuan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) dipergunakan untuk merumuskan kompetensi

dasar (KD) yang diperlukan untuk mencapainya. Mengingat standar kompetensi lulusan harus dicapai pada akhir jenjang. Sebagai usaha untuk memudahkan operasional perumusan kompetensi dasar, diperlukan tujuan antara yang menyatakan capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas pada setiap jenjang Madrasah Aliyah (MA). Capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas dari Kelas X sampai dengan Kelas XII disebut dengan Kompetensi Inti.

2) Mata Pelajaran Madrasah

Mata pelajaran yang dipergunakan sebagai sumber kompetensi harus mengacu pada ketentuan yang tercantum pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, khususnya ketentuan pada Pasal 37.

3) Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 di Madrasah

Sebagai rangkaian untuk mendukung Kompetensi Inti, capaian pembelajaran mata pelajaran diuraikan menjadi kompetensi-kompetensi dasar. Pencapaian Kompetensi Inti adalah melalui pembelajaran kompetensi dasar yang disampaikan melalui mata pelajaran. Pengembangannya dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran sebagai pendukung pencapaian.

Kurikulum 2013 secara substansi dikembangkan secara eklektif, untuk membentuk manusia yang intelek, berkompeten, dan berkarakter.

Perubahan dalam kurikulum 2013 meliputi : (a) Standar Kompetensi Lulusan, (b) Standar Proses, (c) Standar Isi, dan (d) Standar Penilaian.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring. Proses pembelajaran pada kurikulum ini menyentuh untuk tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Sedangkan untuk proses penilaian menggunakan penilaian autentik (*Authentic Assessment*) yaitu pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk tiga ranah yang dinilai.

a. Standar Kompetensi Lulusan

Pengertian standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pengertian secara terpisahnya menurut Loeloek E. P dan Sofan Amri, kompetensi adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapatkan Peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam satuan pendidikan. Sedangkan standar kompetensi adalah ukuran kompetensi yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti suatu proses dalam satuan pendidikan.¹³

¹³ Loeloek E. P, et. Al., "Panduan Memahami Kurikulum 2013. Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Masa Depan", (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hlm. 78.

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Aliyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

Tabel 1

Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah

Madrasah Aliyah	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

4. Tinjauan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum 2013¹⁴ adalah :

a. Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Arab

Standar isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dalam penelitian ini jenjang pendidikan dan jenisnya adalah Madrasah Aliyah (MA). Dan difokuskan pada mata pelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab di Madrasah Aliyah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.

Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*), dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.

¹⁴ Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: 2676 tahun 2013 Tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Bahasa Arab termasuk dalam kelompok mata pelajaran PAI dan bahasa Arab. Karakteristik bahasa Arab menurut SK Dirjen No. 2676 tahun 2013, adalah.

“Bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan berbahasa serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur’an dan al-Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu, bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (*maharatu al-istima’*), berbicara (*maharatu al-kalam*), membaca (*maharatu al-qira’ah*), dan menulis (*maharatu al-kitabah*)”.¹⁵

Merujuk pada karakteristik bahasa Arab diatas, tujuan mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*maharatu al-istima’*), berbicara (*maharatu al-kalam*), membaca (*maharatu al-qira’ah*), dan menulis (*maharatu al-kitabah*). 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam. 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas

¹⁵ Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: 2676 tahun 2013 Tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Untuk mencapai tujuan diatas, ada beberapa materi bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah yang terdiri atas bahan berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, wawasan Islam, hari-hari besar Islam dan tokoh-tokoh Islam untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

b. Standar Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam standar proses pembelajaran kurikulum 2013 merupakan untuk pengembangan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap melalui kegiatan yang terjadi selama belajar di sekolah dan di luar baik dalam kegiatan kulikuler atau ekstrakulikuler.

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 mencakup lima pengalaman belajar pokok yaitu: 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) Mengumpulkan informasi, 4) Mengasosiasi, 5) Mengkomunikasikan. Sehingga dalam pembelajaran Bahasa Arab akan mengikuti pula kelima pengalaman belajar tersebut. Kelima pengalam belajar ini disebut pendekatan saintific dan dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagai berikut.

Tabel 2

Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Mengumpulkan informasi/ eksperimen	- Melakukan eksperimen - Membaca sumber lain selain buku teks - Mengamati objek/ kejadian/ Wawancara dengan nara sumber	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasi kan/ mengolah informasi	- mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan /eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati Dan kegiatan	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam

	mengumpulkan informasi. - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber, yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	menyimpulkan
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar

Dalam standar proses ada dua tahapan, yaitu Silabus dan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dan standar alur proses pembelajaran bahasa Arab meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Alur proses pembelajaran ini telah ditentukan dalam buku guru bahasa Arab¹⁶ sehingga Pendidik hanya perlu melakukan inovasi pembelajaran bila diperlukan.

Untuk menunjang berjalannya sebuah kurikulum dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan tentu akan berkaitan dengan proses

¹⁶ Buku Guru Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

pembelajaran. Prinsip dasar pembelajaran dilakukan Pendidik adalah memberdayakan seluruh potensi yang ada dalam seorang Peserta didik sehingga akan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap fakta/ konsep/ prinsip dalam ilmu yang dipelajarinya yang akan terlihat dalam berpikir logis, kritis dan kreatif. Prinsip lainnya pembelajaran berpusat pada Peserta didik, mengembangkan kreatifitas Peserta didik, menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai, menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan belajar melalui berbuat.

c. Standar Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab

Standar penilaian pembelajaran bahasa Arab adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik setelah diadakannya proses pembelajaran bahasa Arab. Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, penilaian dalam pengertian ini mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian madrasah dalam pembelajaran bahasa Arab.

Adapun dalam buku guru bahasa Arab telah ditentukan tata cara penilaiannya. Sehingga Pendidik tidak perlu lagi menentukan jenis penilaian

yang akan digunakan. Penilaian ini untuk mengetahui kemampuan sikap, keterampilan dan pengetahuan.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.¹⁷ Agar mendapatkan data yang valid, maka penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian Di antaranya :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian desk. Penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan fenomena yang terjadi saat ini. Dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sehingga data yang digunakan adalah berupa data kualitatif dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

2. Penentuan Sumber Data

Subyek data atau sumber penelitian adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian. Sedangkan metode penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah teknik populasi, yaitu keseluruhan subyek penelitian.¹⁸ Metode penentuan subyek yaitu dengan cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan subyek dari mana suatu data diperoleh. Subyek adalah sumber tempat

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : cv. Alfabeta, 2010), cet. 11, hlm. 3.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

kita memperoleh keterangan dalam penelitian. Metodenya biasa disebut *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam proses penentuan sampel, berapa besar purposive, besar sample ditentukan oleh pertimbangan informasi.¹⁹ Adapun yang menjadi subyek atau informan dalam penelitian adalah:

- a. Wakil Kepala ur. Kurikulum
- b. Pendidik Bahasa Arab
- c. Peserta didik-siswi MAN Godean

khusus mengenai Peserta didik-siswi informan ketiga ini, peneliti menggunakan teknik *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas Peserta didik-siswi dalam pembelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data untuk yang diharapkan dalam penelitian ini maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses

3. ¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : cv. Alfabeta, 2010), cet. 11, hlm.

yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁰ Observasi ini dilakukan dengan teknik partisipan, dimana peneliti terjun langsung dalam kegiatan yang dilakukan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas, melihat keadaan Madrasah, fasilitas, sarana dan prasarana di MAN Godean.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²¹

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Wakil Kepala Urusan Kurikulum dan Pendidik bahasa Arab.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.²²

²⁰ Sugiyono, *Metode...*, hal. 203.

²¹ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 194.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya tertulis, seperti sejarah MAN Godean, Struktur Organisasi, keadaan Pendidik, keadaan Karyawan dan keadaan Peserta didik, nilai Pre-test dan Post test, serta sarana dan prasarana yang ada di MAN Godean. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan mengecek data yang diperoleh dari *interview* dan observasi.

4. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ini dimulai dengan menyusun semua data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengenalaian dan penafsiran terhadap data yang telah terkumpul dalam usaha memahami kenyataan yang ada untuk menarik kesimpulan.

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, *interview*, dan dokumentasi.
- 2) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
- 3) Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

d. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan merupakan rangkaian dari proses analisis data, yaitu untuk menentukan validitas dan reabilitas suatu data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik “triangulasi” yakni membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada dasarnya ada 4 macam triangulasi, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.²³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan Gambaran Umum Madrasah Aliyah Godean Sleman, meliputi: Letak geografis, sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Godean Sleman dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan Pendidik, keadaan karyawan, Peserta didik dan sarana prasarana.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 178.

Bab ketiga, membahas tentang efektifitas pembelajaran bahasa Arab dengan kurikulum 2013 di MAN Godean kelas X tahun pelajaran 2014/2015.

Bab keempat, merupakan penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan lampiran-lampiran.

Adapun bagian terakhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan analisis implementasi yang telah dilakukan di kelas X MAN Godean pada pembelajaran bahasa Arab, dapat diketahui bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Godean telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang telah menggunakan pendekatan saintifik yang merupakan tuntutan kurikulum 2013 berupa observasi, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Sehingga dalam proses pembelajaran pendidik mengarahkan pada satu kesimpulan bahwa Peserta didik akan memahami pengetahuan berdasarkan apa yang ia rasakan dan ditemukan. Dan pada proses penilaian telah menggunakan penilaian otentik yang merupakan tuntutan kurikulum 2013 pula yang meliputi penilaian sikap, ketrampilan dan pengetahuan. Adapun format penilaian, madrasah telah mampu mengembangkan format penilaian kedalam aplikasi, sehingga Pendidik di MAN Godean tidak hanya menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran saja tetapi digunakan juga untuk media penilaian.

Faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Godean yaitu Pendidik selalu mengikuti kegiatan sosialisai kurikulum 2013 yang dilakukan oleh instansi pemerintah

ataupun lembaga pendidikan. Beberapa kegiatan sosialisasi yang pernah diikuti Pendidik adalah Bimtek, Workshop, Diskusi dan lain-lain.; Adanya sarana dan prasana seperti LCD dan proyektor, laptop, speaker, yang cukup memadai sehingga mendukung keberhasilan implementasi kurikulum. Adapun Lab. Bahasa tetapi dalam keadaan rusak.; Bapak Hasanudin, S.Ag.,MA merupakan instruktur nasional kurikulum 2013 sehingga beliau mampu menjadikan pembelajaran bahasa Arab dikelas mencapai karakteristik kurikulum 2013.; Adanya aplikasi penilaian yang telah disesuaikan kebutuhan kurikulum 2013.

Sedangkan faktor Penghambatnya adalah Kurangnya ruang kelas bila nanti kurikulum 2013 harus menerapkan *moving class*.; Adanya keterlambatan distribusi buku pegangan Peserta didik dan Pendidik dari pemerintah.; Pendidik belum mengenal keseluruhan Peserta didik.; Jumlah Peserta didik yang terlalu banyak dalam satu kelas.; Peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.; Adanya proses pembelajaran yang diarahkan menjadi pembelajaran yang berpusat pada Peserta didik (*students centered*) bukan lagi berpusat pada Pendidik (*teacher centered*) membuat pendidik terkadang lupa menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah).

B. Saran-saran

1. Saran untuk Pendidik

- a. Pendidik untuk lebih mengaktifkan peserta didik dalam kerja kelompok.

b. Pendidik lebih mengenal peserta didik.

2. Saran untuk Madrasah

a. Sebaiknya madrasah menggunakan laboratorium bahasa sebagai salah satu penunjang media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi.

b. Pendidik disertakan dalam program pelatihan dan pengembangan profesi yang bersifat periodik.

3. Saran untuk Pemerintah

a. Pemberian bantuan konsultasi, pemodelan, dan pelatihan personal dan spesifik untuk hal spesifik dalam implementasi kurikulum 2013 secara tatap muka dan online.

b. Untuk lebih mengoptimalkan pendistribusian buku.

C. Kata Penutup

Puji syukur pada akhirnya peneliti telah menyelesaikan skripsi ini. Dengan demikian peneliti sadari masih banyak kesalahan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karenanya berbagai kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi terwujudnya karya yang lebih baik.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terima kasih. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

DAFTAR PUSTAKA

- Adul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Interes Media, 2014.
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- <http://www.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=151797> diakses 13 September 2014.
- <http://www.setkab.go.id/berita-9818-akhir-agustus-kemdikbud-evaluasi-pelaksanaan-kurikulum-2013.html> diakses pada 23 April 2014.
- Kemendikbud, 2013.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Loeloek Endah Poerwati dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013, Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Pendidikan Masa Depan*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- M. Rokhib. *Pembelajaran Bahasa Arab dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (perspektif teori konstruktivisme)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Nanang Firdaus, *Efektifitas Penerapan Sistem Halaqah pada keterampilan membaca (qira'ah) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII SMP-IT Darul Fikri Sarirogo Sidoarjo Tahun Ajaran 2011/2012, 2012*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Rina Roudhotul Jannah, *Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Analisis Implementasi pada Kelas X SMA N 1 Pakem Sleman Yogyakarta)*, 2014, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : cv. Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: 2676 tahun 2013 Tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Yuni Nafisah, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates*, 2014, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.